

## The 22<sup>nd</sup> APEC Automotive Dialogue Manila, Philippines, April 21-24, 2015

---

1. Rapat dibuka oleh Assistant Secretary, Departement of Trade and Industry dan Agenda Rapat mendengarkan paparan terdiri dari laporan perkembangan APEC dari Sekretariat APEC, pembahasan setiap working group dalam Automotive Dialogue (Market Situation/Development in 2014, Market Access, Regulations and Standards, dan Auto Parts), serta presentasi dari beberapa ekonomi APEC tentang Electric Vehicles Project (EVs), EV Roadmap, SME Integration into Global Value Chains Project, APEC Automotive and Global Value Chain Integration Project, New AD Project Application, dan lain-lain.
2. Pokok-pokok hasil dari *APEC Automotive Dialogue* adalah sebagai berikut:

- a. Laporan dari Sekretariat APEC

Perkembangan APEC

Sekretariat APEC menyampaikan bahwa *concept note* yang telah disetujui selama semester 1 2015 adalah sebanyak 40-44 dari 112 (36%). Sekretariat APEC juga menyampaikan bahwa perkiraan dana yang tersedia secara total adalah sebanyak USD 13.133.169.

Selain itu Sekretariat APEC menginformasikan perkembangan beberapa proyek yang didanai oleh APEC sepanjang tahun 2015 dan proyek yang akan dilaksanakan pada tahun 2015. Diinformasikan bahwa jadwal pengajuan *concept note* untuk tahun 2015 untuk *session-1* telah berakhir dan *session-2* masih dalam proses.

Untuk proposal selanjutnya, untuk tenggat waktu sampai 1 Juli 2015 persetujuannya akan dilaksanakan pada tanggal 23 September 2015. Kemudian untuk tenggat waktu proposal sampai dengan 14 September 2015, persetujuannya akan dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2015. Sementara itu, untuk proposal dengan tenggat waktu sampai dengan 5 Oktober 2015, persetujuannya akan dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2015. Kemudian untuk sesi pengajuan proposal 26 Oktober 2015 akan diumumkan pada 26 November 2015.

- b. *Working Group Session*

Market Situation

- Rapat mendengarkan persentasi dari Jepang yang menjelaskan situasi pasar otomotif di Jepang yang didahului dengan situasi ekonomi di Jepang pasca pelantikan PM Abe dengan slogan Abenomics dimana terdapat tiga pilar penting yaitu kebijakan moneter yang agresif, kebijakan fiskal yang fleksibel dan strategi pertumbuhan yang mempromosikan investasi swasta.
- Pada sesi ini juga dijelaskan juga trend pasar mobil di Jepang, dimana permintaan kendaraan bermotor diperkirakan akan turun 9.4% dibanding tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh resesi keuangan global dan bencana alam tahun 2011. Untuk pasar kendaraan bermotor penumpang next-generation tumbuh lebih dari 20% dari pangsa pasar kendaraan bermotor penumpang dikarenakan adanya insentif pajak dari pemerintah dan subsidi pembelian. Juga diinfokan bahwa untuk kendaraan bermotor dikuasai oleh kendaraan bermotor dengan kapasitas engine sampai 2000 cc dan merek dalam negeri.

- Rapat juga mendengarkan persentasi dari Tiongkok yang menjelaskan situasi pasar automobil di China dimana produksi tahun 2014 meningkat sebesar 7.3% dan penjualan sebesar 6.9% dan merek automobil didominasi oleh merek China, Jerman dan Perancis.
- Untuk pasar kendaraan bermotor komersial mengalami penurunan produksi dan penjualan.

#### Market Access

- Rapat mendengarkan persentasi dari Korea mengenai perkembangan terakhir FTA Korea dengan negara-negara partnernya. FTA tersebut termasuk Korea-China, Korea-Vietnam, Korea-Canada, Korea-Australia, Korea-Columbia, China-Japan-Korea dan menyediakan update harmonisasi dari teknikal regulasi (KMVSS) dengan regulasi global seperti UN/ECE dan GTR.
- Rapat mendengarkan persentasi dari USA mengenai perkembangan terakhir FTA USA dengan negara-negara partnernya
- Rapat juga mendengarkan persentasi Jepang mengenai struktur pajak yang berhubungan dengan automobile dimana strukturnya terdiri dari 9 bagian yang berbeda sesuai dengan waktu automobile dibeli, dimiliki dan dipakai. Pada persentasi juga diinfokan mengenai pengurangan pajak automobile yang ramah lingkungan.
- Rapat juga mendengarkan persentasi USA mengenai struktur pajak yang berhubungan dengan automobile dimana pada dasarnya strukturnya terdiri dari 4 bagian yang terdiri dari pembelian, pemilikan, pemakaian dan lintas batas. Pada persentasi juga diinfokan mengenai pajak yang lain dan pengumpulan data-data mengenai pajak di berbagai negara untuk diolah yang akan menghasilkan informasi yang penting bagi tiap negara, sehingga informasi itu akurat dan update.
- Secara khusus Amerika Serikat melaporkan tentang perkembangan FTA mereka dan mempermasalahkan kebijakan *excise tax* yang justru menghambat prinsip perdagangan bebas ditambah dengan kebijakan non tarif yang memperbanyak hambatan dalam perdagangan. Pihak USA memberikan contoh Thailand dimana saat ini *tax* berdasarkan ukuran engine tetapi di Thailand berdasarkan emisi CO2 sehingga diperlukan dialog antara pemerintah dan dialog agar proses transisi berjalan dengan baik. Di samping itu perlu koordinasi regional untuk persamaan pandangan tentang *excise tax* sehingga adanya persepsi yang sama. USA juga menampilkan draft paper untuk pajak kendaraan bermotor di beberapa negara.

#### Regulations and Standards

- Rapat mendengarkan presentasi dari beberapa negara yaitu Korea, Jepang dan USA terkait dengan perkembangan regulasi dan standard khususnya terkait dengan UNECE dan GTR. Dalam hal ini Korea telah mengharmonisasi sebanyak 8 standar untuk GTR dan 47 standar untuk UNECE. Rapat ini juga memaparkan persentasi Jepang yang menjelaskan tentang perkembangan 1958 agreement dan 1998 agreement dan memberikan penekanan terhadap dibentuknya harmonisasi standard dan regulasi internasional. Hal ini menjadi sangat penting mengingat perkembangan teknologi yang sangat cepat serta timbulnya regulasi dan standard terbaru bidang otomotif. Hal lain dijelaskan keuntungan dari IWVTA bagi pemerintah, perusahaan dan konsumen.

- Amerika Serikat menyampaikan bahwa perlu dilakukan harmonisasi terhadap peraturan di sektor otomotif secara global. Sehingga diharapkan agar setiap ekonomi menghindari pembuatan regulasi yang berbeda-beda (idealnya hasil satu kali uji dapat digunakan untuk seluruh dunia).
- Jepang menginformasikan perkembangan *International Whole Vehicle Type Approval (IWVTA)* yang mana *draft IWVTA regulations* telah disampaikan oleh UN-R0 Subgroup dan WP.29 telah menyetujui konsep dasar dari IWVTA. Sementara itu *draft perubahan 1958 Agreement* telah disampaikan oleh *1958 Agreement Revisi standard on Subgroup*. Permasalahan yang sedang dihadapi adalah dibutuhkannya keputusan mayoritas terhadap perubahan ini.

#### Auto Parts

- Filipina sebagai koordinator untuk *SME WG* mengingatkan kembali tujuan dari *working group* ini adalah untuk membantu *SME Parts and Component Manufacturers* dalam APEC untuk meningkatkan partisipasinya dalam integrasi pasar di kawasan Asia Pasific untuk sektor otomotif.
- Filipina memaparkan persentasi tentang keadaan pasar, produksi, perdagangan dan kebijakan untuk menudukung industri *automobile*, motor dan komponennya.
- Filipina mengusulkan proposal untuk pengembangan SME menjadi pemasok industri besar dalam jaringan global.

#### Peer Review

- Indonesia memaparkan presentasi tentang prospek industri otomotif di Indonesia. Secara khusus Indonesia menjelaskan tentang situasi perkembangan ekonomi Indonesia, kebijakan terbaru otomotif di Indonesia khususnya tentang CKD dan IKD serta insentif yang diberikan untuk investasi di Indonesia.

#### c. *Electric Vehicle Project*

Rapat mendengarkan presentasi dari beberapa ekonomi terkait isu dan aktivitas yang tengah dikembangkan seperti *EV Project, Roadmap and SME Integration into Global Value Chains*. Diharapkan agar setiap ekonomi memberikan perhatian terhadap perkembangan topik-topik tersebut.

Secara khusus Tiongkok mempresentasikan proposal terkait Business Model Research and Best Practice Sharing on the Promotion and Commercialization of New Energy Buses. Diharapkan akan dilakukan studi terkait hal tersebut. Tujuan dari studi tersebut adalah untuk menentukan bisnis model yang terbaik dari beberapa riset yang telah dilakukan dimana akan dihasilkan database mengenai beberapa bisnis model. Dari database tersebut dapat dilihat bisnis model secara kuantitatif sehingga dapat dipilih bisnis model mana yang akan cocok diimplementasikan.

Proposal berikutnya adalah proposal untuk mendirikan tempat pelatihan mekanisme komunikasi talent di industri otomotif di dalam kawasan Asia Pasifik. Program ini adalah program tentang pembangunan manusia dalam mekanisme pertukaran talent potensial dan mempercepat kerjasama di dalam kawasan Asia Pasifik. Program ini juga bertujuan agar didapat platform komunikasi, pengertian yang saling

menguntungkan dan peningkatan kemampuan talent dan investasi di kawasan Asia Pasifik. Program ini mengharapkan dana dari CTI dan diharapkan berlangsung secara long-term tetapi proposal ini masih membutuhkan komentar dan feedback dari negara ekonomi lainnya.

Pada sesi ini, Korea memaparkan persentasi tentang paradigma pergeseran industri otomotif dimana paradigma itu antara lain didasari teknologi, pasar dan kompetisi. Paradigma ini antara lain karena perubahan energi yang awalnya fuel fosil menjadi tenaga listrik, pemain baru membangun kawasan bisnis dan model baru, Asia Timur dijadikan basis supply dan negara berkembang mengalami peningkatan permintaan. Kebijakan pemerintah juga berperan dalam pergeseran paradigma ini. Dalam pemaparan ini dijelaskan penyebab-penyebab pergeseran di atas secara rinci dan detail. Pemaparan ini juga memaparkan pengalaman Korea dalam pembangunan industri otomotifnya dan rencana ke depannya dalam pembangunan industri otomotifnya.

### 3. Pengamatan dan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti

#### Pengamatan

- Didorong oleh industri otomotif di Asia Pasifik sebagai salah satu yang paling bergerak dinamis di dunia, dimana perdagangan kendaraan bermotor mencapai 45.76% dari perdagangan dunia di sektor ini. Perdagangan di subsector komponen tahun 2013 mencapai 170.7 milyar dollar dimana perdagangan intra region ini mencapai 78% dari keseluruhan ekspor sub sektor ini. Hal ini menekankan pentingnya jaringan produksi dan *supply chains* di kawasan ini. Kedinamisan dari perdagangan komponen di kawasan ini menjadi peluang bagi SME di kawasan APEC. Tetapi SME di kawasan ini mengalami hambatan seperti tidak memiliki informasi untuk melakukan penetrasi pasar sehingga di acara APEC AD ini dapat memberikan langkah pertama dalam fasilitasi partisipasi SME di jaringan produksi di kawasan ini.

Hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, di antaranya adalah:

- Melakukan langkah-langkah koordinasi antar seluruh pemangku kepentingan di Indonesia guna mendorong pengembangan kendaraan bermotor yang hemat energi dan ramah lingkungan dan pengembangan industri kecil dan menengah khususnya IKM yang memproduksi komponen otomotif.
- Mulai aktif mengikuti forum-forum terkait pengembangan kendaraan bermotor yang hemat energi dan ramah lingkungan.
- Industri komponen otomotif di Indonesia perlu didorong dan dikembangkan lebih lanjut guna menunjang pengembangan industri kendaraan bermotor yang teknologinya semakin maju.

### 4. APEC Automotive Dialogue Ke-23 direncanakan akan dilaksanakan di Cebu City - Filipina pada tanggal 1-4 September 2015.

Jakarta, 21 Mei 2015